

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian mengenai pengaruh *green accounting*, biaya lingkungan, dan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Green Accounting (X1) menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil dari pengujian uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.2153 > 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Biaya Lingkungan (X2) menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil dari pengujian uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0380 < 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa biaya lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengeluaran perusahaan untuk kegiatan atau program yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, maka kinerja keuangan perusahaan juga kemungkinan akan meningkat.
3. *Sustainability Reporting* (X3) menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil dari pengujian uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.4657 > 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa sustainability reporting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Green accounting, biaya lingkungan, dan sustainability reporting secara simultan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil pengujian dari uji f pada penelitian ini menunjukkan nilai *F-Statistic*

(2.195722) < *F-Table* (2.755480) dan nilai *Prob. (F-statistic)* 0.097649 > 0.05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari *green accounting*, biaya lingkungan dan *sustainability reporting* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan yang belum dapat memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, sehingga menyebabkan adanya keterbatasan dalam melakukan pengumpulan data menjadi lebih sedikit dari perkiraan awal.
2. Nilai R-squared dalam penelitian ini sangat terbatas, karena diperoleh hanya sebesar 9,75%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil saja yang dapat dijelaskan oleh *green accounting*, biaya lingkungan dan *sustainability reporting*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis, pembahasan, dan keterbatasan pada penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel dari beberapa sektor yang berbeda dengan penelitian ini, serta memperpanjang dan memperbarui waktu penelitian untuk memperoleh hasil yang optimal.
2. Bagi perusahaan perbankan disarankan untuk mengalokasikan biaya lingkungan sebagai investasi strategis, bukan hanya sekedar pengeluaran, karena terbukti berdampak positif terhadap kinerja keuangan.
3. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan dalam analisis investasi, karena biaya lingkungan terbukti berkontribusi terhadap kinerja keuangan.

4. Bagi regulator disarankan untuk mulai merumuskan kebijakan yang mendorong penerapan *green accounting* sebagai standar dalam pelaporan keuangan bank.

